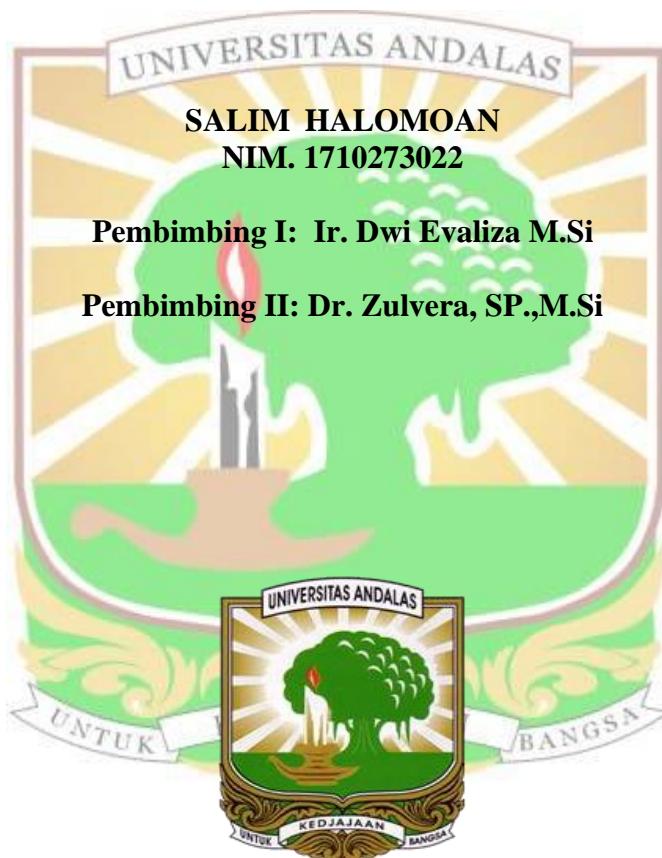


ANALISIS PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DI KELOMPOK TANI PATAMUAN KOTA PADANG

SKRIPSI

Oleh:



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ANALISIS PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DI KELOMPOK TANI PATAMUAN KOTA PADANG

Abstrak

Penyaluran pupuk bersubsidi sangat diperlukan bagi para petani di berbagai daerah Indonesia karena mayoritas petani di Indonesia memiliki penghasilan menengah ke bawah dan memerlukan pupuk untuk bertani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyaluran pupuk bersubsidi di Kelompok Tani Patamuan Kota Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei. Jumlah seluruh responden sebanyak 42 petani dari total 71 orang populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengacu kepada Permendag No 15 Tahun 2013, bahwa penyaluran pupuk bersubsidi harus sesuai dengan enam Asas Ketepatan yaitu; Ketepatan Harga, Ketepatan Jumlah, Ketepatan Waktu, Ketepatan Tempat, Ketepatan Mutu dan Ketepatan Jenis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran pupuk bersubsidi di kelompok tani patamuan belum sesuai dengan enam ketepatan yang sebelumnya telah ditetapkan oleh pemerintah, hal itu terjadi karena hanya dua jenis pupuk bersubsidi yang diterima oleh petani, sedangkan yang disalurkan oleh pemerintah ada tujuh jenis pupuk yang telah bersubsidi.

Kata kunci : analisis, pembangunan pertanian, pupuk bersubsidi

ANALYSIS OF SUBSIDIED FERTILIZER DISTRIBUTION IN PATAMUAN FARMER GROUP IN PADANG CITY

Abstract

The distribution of subsidized fertilizers is essential for farmers because most farmers in Indonesia have middle- to low incomes, and fertilizer is a vital input for farming. This study aims to analyze the distribution of subsidized fertilizer in the Patamuan Farmer Group, Padang City. The method used in this study is a survey method. The number of respondents is 42 farmers from a total population of 71 people. This study used a simple random sampling technique. The data analysis for this study refers to Permendag No. 15 of 2013. It states that the distribution of subsidized fertilizers must follow the six principles of accuracy, namely price accuracy, quantity accuracy, time accuracy, place accuracy, quality accuracy, and type accuracy. The results showed that the distribution of subsidized fertilizers in the Patamuan farmer group was not under the six principles of accuracy set by the government. The research found that farmers received only two types of subsidized fertilizers. On the other hand, the government distributed seven types of subsidized fertilizers.

Keywords: agricultural development, subsidized fertilizer.

